

MARIAH NUR LAILA SUHARTONO NRM. 19.03.4.1.1.00114. Analisis Kondisi Ekosistem Dan Potensi Ekowisata Mangrove Di Desa Tajungan, Kabupaten Bangkalan
Dibawah bimbingan **Achmad Fachruddin Syah, S.Pi., M.Si., Ph.D**

ABSTRAK

Ekosistem mangrove merupakan ekosistem hutan yang dapat tumbuh di daerah pasang surut dan mampu mentolerir tingkat salinitas yang tinggi. Ekosistem mangrove dapat dijadikan sebagai lokasi ekowisata. Ekowisata Mangrove merupakan kawasan ekosistem mangrove yang dipelihara atau dikembangkan khusus untuk kepentingan pariwisata. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui kondisi ekosistem dan kesesuaian lahan mangrove di Desa Tajungan, Kabupaten Bangkalan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode transek kuadrat dan analisis citra. Jenis mangrove yang ditemukan pada lokasi penelitian ada 6 yaitu *Rizhopora mucronata*, *Rhizopora apicullata*, *Sonneratia alba*, *Sonneratia Caseolaris*, *Scyphipora hydrophyllacea* dan *Avicennia marina*. Kondisi ekosistem mangrove di Desa Tajungan termasuk kategori baik dengan nilai kerapatan 2000 ± 601 ind/ha dan nilai %tutupan kanopi yaitu $80,75 \pm 3,84\%$. Kesesuaian lahan ekosistem mangrove Desa Tajungan memiliki nilai 78,8% sehingga termasuk dalam kategori sesuai (S2). Ketebalan mangrove bernilai 198 m, nilai kerapatan (NDVI) 0,676 m, nilai pasang surut 1,99 m serta biota yang ditemukan sangat beragam (moluska, crustacea, pisces, monyet dan burung).

Kata Kunci : Kesesuaian lahan, Kondisi Ekosistem, Ekowisata, Mangrove

MARIAH NUR LAILA SUHARTONO NRM. 19.03.4.1.1.00114. *Analysis Of Ecosystem Conditions And Potential For Mangrove Ecotourism In Tajungan Village, Bangkalan Regency Under the guidance of Achmad Fachruddin Syah, S.Pi., M.Si., Ph.D*

ABSTRACT

*Mangrove ecosystem is a forest ecosystem that can grow in tidal areas and is able to tolerate high levels of salinity. Mangrove ecosystems can be used as ecotourism locations. Mangrove ecotourism is an area of mangrove ecosystem that is maintained or developed specifically for tourism purposes. The purpose of this study was to determine the condition of the ecosystem and the suitability of mangrove land in Tajungan Village, Bangkalan Regency. The research method used is the quadratic transect method and image analysis. There were 6 types of mangroves found at the study site, namely *Rizhopora mucronata*, *Rhizopora apicullata*, *Sonneratia alba*, *Sonneratia Caseolaris*, *Scyphipora hydrophyllacea* and *Avicennia marina*. The condition of the mangrove ecosystem in Tajungan Village is in the good category with a density value of 2000 ± 601 ind/ha and a canopy cover % value of $80.75 \pm 3.84\%$. Land suitability for the mangrove ecosystem in Tajungan Village has a value of 78.8% so it is included in the appropriate category (S2). The thickness of the mangrove is 198 m, the density value (NDVI) is 0.676 m, the tidal value is 1.99 m and the biota found is very diverse (mollusca, crustacea, pisces, monkeys and birds).*

Keywords : *Land suitability, Ecosystem Conditions, Ecotourism, Mangrove*